

ABSTRACT

Rohanitra, Rutqis Lebanna. (2024). *AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY NESSIE JUDGE AT "CLOSE THE DOOR CORBUZIER VODCAST."* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Language and social media are strongly linked. YouTube is a social media platform that allows people to learn about new languages and cultures from various countries. Many content creators make video podcasts and often use code-switching on YouTube. Based on this, the researcher was interested in studying the types of code-switching.

In this case, the author analyzed how the use of code-switching was carried out by Nessie Judge. The object of this study was taken from Deddy Corbuziers Youtube video, in the segment '*Close the Door Corbuzier Vodcast*' with the video title "LOE TAU YANG NONTON GUE CUMA 200 ORANG!?". It is one of the YouTube channels that contained interviews between Deddy and guests in a Vodcast. Deddy's interview with Nessie Judge lasted 41 minutes and 20 seconds. In the Vodcast, Nessie tended to switch between Indonesian and English. The researcher analyzed the interview, which discussed Nessie's journey from the beginning of creating a YouTube channel to becoming one of the famous YouTubers. This study used a qualitative approach.

After analyzing the video, the author identified 70 utterances of code-switching, categorized into three types: inter-sentential code-switching (36 utterances), intra-sentential code-switching (25 utterances), and tag or emblematic code-switching (9 utterances), as used by Nessie Judge in Deddy Corbuzier's podcast. Additionally, the study identified seven functions of code-switching, which explain the reasons behind its use. These functions include discussing a particular topic (32 utterances), interjections (12 utterances), emphasizing a point (4 utterances), expressing group identity (1 utterance), clarifying speech for the listener (1 utterance), quoting someone else's opinion (2 utterances), and repetition for clarification (6 utterances).

The results of the study found that intra-sentential switching occurs most frequently in the video, and that the most common reason speakers to code-switch was to discuss a particular topic.

Keyword: *Code-switching, types of code-switching, and vodcast.*

ABSTRAK

Rohanitra, Rutqis Lebanna. (2024). *AN ANALYSIS OF CODE SWITCHING USED BY NESSIE JUDGE AT "CLOSE THE DOOR CORBUZIER VODCAST."* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Bahasa dan media sosial memiliki hubungan yang erat. YouTube adalah platform media sosial yang memungkinkan orang untuk belajar tentang bahasa dan budaya baru dari berbagai negara. Banyak pembuat konten yang membuat video podcast dan sering menggunakan alih kode di YouTube. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari jenis-jenis alih-kode.

Dalam hal ini, penulis menganalisis bagaimana penggunaan code-switching yang dilakukan oleh Nessie Judge. Objek penelitian ini diambil dari video YouTube Deddy Corbuziers, pada segmen 'Close the Door Corbuzier Vodcast' dengan judul video "LOE TAU YANG NONTON GUE CUMA 200 ORANG!?" Ini adalah salah satu channel YouTube yang berisi wawancara antara Deddy dengan para tamu dalam sebuah Vodcast. Wawancara Deddy dengan Nessie Judge berdurasi 41 menit 20 detik. Dalam Vodcast tersebut, Nessie cenderung berganti-ganti bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti menganalisis wawancara tersebut, yang membahas perjalanan Nessie dari awal membuat channel YouTube hingga menjadi salah satu YouTuber terkenal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Setelah menganalisis video, penulis mengidentifikasi 70 ujaran alih kode, yang dikategorikan ke dalam tiga jenis: alih kode antar-sentensial (36 ujaran), alih kode intra-sentensial (25 ujaran), dan alih kode penanda atau lambang (9 ujaran), seperti yang digunakan oleh Nessie Judge dalam podcast Deddy Corbuzier. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tujuh fungsi alih kode, yang menjelaskan alasan di balik penggunaannya. Fungsi-fungsi tersebut antara lain untuk mendiskusikan topik tertentu (32 ujaran), interjeksi (12 ujaran), menekankan suatu hal (4 ujaran), mengekspresikan identitas kelompok (1 ujaran), mengklarifikasi ujaran untuk pendengar (1 ujaran), mengutip pendapat orang lain (2 ujaran), dan pengulangan untuk klarifikasi (6 ujaran).

Hasil penelitian menemukan bahwa peralihan intra-sentential paling sering terjadi dalam video, dan alasan paling umum pembicara melakukan alih kode adalah untuk membahas topik tertentu.

Keyword: *Code-switching, types of code-switching, and vodcast.*